



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

---

## **ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH**

### **TITLE**

**KEEFEKTIFAN NIKLOSAMIDA DAN SERBUK BIJI PINANG TERHADAP KEONG MAS (POMACEA CANALITULATA )  
DAN KEAMANANNYA TERHADAP BIOTA AIR**

### **ABSTRACT**

#### **RINGKASAN**

**RAHMIATI.** Keefektifan niklosamida dan serbuk biji pinang terhadap keong mas (*Pomacea canalitulata*) dan keamanannya terhadap biota air. di bawah bimbingan Husni sebagai pembimbing ketua dan Sapdi sebagai pembimbing anggota.

Keong mas mulai diintroduksi ke Indonesia pada tahun 1981 sebagai hewan hias di akuarium. Namun karena kurangnya pengawasan maka banyak keong mas yang lolos dari kolam tertutup melalui saluran pembuangan dan dengan cepat menyesuaikan diri dengan lingkungan setempat sehingga berhasil mengembangkan keturunannya di kolam-kolam terbuka atau tempat-tempat genangan air dan akhirnya sampai ke sawah.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan niklosamida dan serbuk biji pinang terhadap keong mas dan keamanannya terhadap biota air (ikan lele dan berudu). Penelitian ini dilaksanakan di Desa Lambaet Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar. Pelaksanaan penelitian mulai dari bulan Mei hingga September 2014. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan pola non faktorial yang terdiri dari 6 perlakuan moluskisida berbahan aktif niklosamida dan 6 perlakuan serbuk biji pinang. Setiap perlakuan diulang 3 kali sehingga unit percobaan seluruhnya adalah 36 unit. Peubah yang diamati terdiri dari: (1) laju konsumsi keong mas, (2) mortalitas keong mas, ikan lele, dan berudu, (3) waktu kematian keong mas, ikan lele dan berudu. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa aplikasi niklosamida dan serbuk biji pinang efektif menghambat laju konsumsi keong mas. Laju konsumsi dengan aplikasi niklosamida berkisar 5,33-9,33 g/hari dan pada aplikasi biji pinang 1,00-4,33 g/hari. Sedangkan pada perlakuan tanpa niklosamida berkisar 23,67g/hari dan pada perlakuan tanpa biji pinang berkisar 24,17 g/hari. Semakin tinggi dosis niklosamida dan serbuk biji pinang yang diberikan menyebabkan semakin tinggi tingkat mortalitas dan semakin cepat pula waktu kematian keong mas, ikan lele, dan berudu. Aplikasi niklosamida dan serbuk biji pinang yang paling efektif dan efisien untuk mengendalikan keong mas adalah masing-masing 1g dan 2g per 3 liter air. Pada kedua perlakuan tersebut tingkat mortalitas keong mas mencapai 100%, namun tidak mematikan ikan lele dan berudu.